



Kolaborasi Digital Untuk Pendidikan Unggul Mewujudkan Sumut Maju dan Berkelanjutan

Transformasi Dunia Pendidikan Menuju Era
Teknologi

Oleh

Dr. Agustinus, S.SiT, MT

Kepala Badan BPSDM Provinsi Sumatera Utara



Latar Belakang



REVOLUSI PENDIDIKAN DIGITAL

Revolusi pendidikan digital mengacu pada transformasi sistem pendidikan tradisional dengan mengintegrasikan teknologi digital. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan terjangkau. Dengan hadirnya teknologi seperti platform pembelajaran daring, aplikasi pendidikan, dan alat kolaborasi digital, siswa dan guru dapat mengakses sumber daya belajar tanpa batas waktu dan lokasi.

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN

Teknologi telah mengubah cara belajar dan mengajar. Mulai dari penggunaan perangkat keras seperti komputer dan tablet hingga perangkat lunak seperti aplikasi pendidikan dan platform daring, semuanya memberikan peluang baru. Beberapa perkembangan signifikan meliputi:

- Pembelajaran berbasis Daring**
Siswa mengikuti kelas darimana saja menggunakan Platform e-learning
- Kecerdasan Buatan AI**
Membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik

EDARAN KEMENPAN RB REPUBLIK INDONESIA

Diharapkan setiap instansi segera mengambil langkah percepatan pengembangan kompetensi digital kepada seluruh ASN, baik kepada pelaksana, pejabat fungsional, maupun pejabat pimpinan tinggi.

Saat ini kerangka kerja dan instrumen pengukur kompetensi digital ASN sedang disusun melibatkan kementerian komunikasi dan digital (komdigi), Badan Kepegawaian Negara (BKN), dan Lembaga Administrasi Negara (LAN RI). Instrumen tersebut direncanakan akan digunakan pada assesmen kepada ASN tahun 2026, dimana seluruh ASN akan mengikuti assesmen kompetensi digital ASN yang diselenggarakan secara nasional tahun 2026.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan ASN :



Mengembangkan kompetensi ASN digital dengan sistem pembelajaran terintegritas



Pemuktahiran data kompetensi dengan mengunggah sertifikat pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi digital pada layanan perorangan MyASN dalam platform ASN digital BKN



Agar mengikuti pengembangan kompetensi digital dengan pemamfaatan berbagai kanal-kanal pembelajaran yang tersedia



Dampak dan Mamfaat Teknologi Terhadap Proses Belajar



Teknologi adalah alat ampuh yang telah mengubah cara guru mengajar dan cara siswa belajar. Teknologi telah memberikan akses ke pendidikan dan akses ke berbagai cara komunikasi dan bekerja bersama.



Teknologi interaktif membantu menciptakan peluang komunikasi. Hal ini dapat mendorong guru dan siswa untuk lebih banyak berkomunikasi, berbagi dan mendiskusikan gagasan, serta saling berkolaborasi.



Proses Belajar Tradisional

- Bahan dan alat pembelajaran fisik seperti kertas, pena, dan papan tulis
- Akses terbatas ke materi dan informasi pendidikan
- Proses belajar mengajar umumnya berlangsung di ruang kelas secara tatap muka

Proses Belajar Teknologi

- Akses yang lebih luas ke bahan dan informasi pendidikan
- Lebih banyak saluran dan alat yang tersedia untuk komunikasi dan kolaborasi
- Memungkinkan jenis pembelajaran yang lebih personal bagi siswa



TUJUAN UTAMA KOLABORASI DIGITAL UNTUK PENDIDIKAN UNGGUL

Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital yang inovatif dan inklusif

Mendukung visi “Sumatera Utara Maju dan Berkelanjutan” dengan memperkuat ekosistem pendidikan yang kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

Mewujudkan SDM unggul yang berdaya saing tinggi, adaptif terhadap transformasi digital, serta berkarakter Pancasila.

Mendorong pemerataan akses pendidikan berkualitas di seluruh wilayah Sumatera Utara, termasuk daerah terpencil, melalui pembelajaran digital dan kolaborasi lintas institusi.

Pilar Utama Kolaborasi Digital

1. INOVASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Mengintegrasikan teknologi digital seperti:

- Artificial Intelligence (AI) untuk personalisasi pembelajaran,
- Learning Management System (LMS) untuk pengelolaan konten belajar,
- Virtual Reality (VR)/Augmented Reality (AR) untuk pembelajaran kontekstual.



2. KOLABORASI MULTI PIHAK

Mengoptimalkan sinergi antara:

- Pemerintah sebagai penyedia regulasi, kebijakan, dan infrastruktur digital.
- Sekolah sebagai pengembang kurikulum dan pusat inovasi pembelajaran.
- Dunia Usaha dan Industri (DUDI) sebagai penyedia teknologi dan peluang kerja berbasis digital.
- Komunitas dan Media sebagai penggerak literasi digital dan publikasi program.
- Masyarakat sebagai pengguna dan pengontrol keberlanjutan program pendidikan digital.



PEMERATAAN DAN INKLUSIVITAS

3

Program ini memastikan akses setara bagi seluruh lapisan masyarakat, baik sekolah di perkotaan maupun daerah termasuk sekolah di daerah tertinggal dan siswa be melalui perangkat digital adaptif dan pelatihan literasi digital

4

PENGUATAN KOMPETENSI SDM PENDIDIKAN

Meningkatkan kapasitas guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan dalam:

- Menggunakan AI dan aplikasi pembelajaran digital,
- Mendesain konten interaktif,
- Mengelola pembelajaran kolaboratif daring,
- Menilai capaian belajar berbasis data digital.



Manfaat Bagi Para Guru

Bagaimana teknologi membantu guru menjalankan tugasnya



Memungkinkan guru untuk lebih fleksibel

Guru dapat menggunakan berbagai metode dan alat pengajaran untuk memenuhi kebutuhan pelajaran.



Membantu guru lebih terhubung dengan siswa

Guru lebih mampu berkomunikasi dengan siswa dan mendukung mereka dalam proses belajar



Membuka akses ke lebih banyak sumber daya

Guru dapat menemukan materi pembelajaran tambahan yang dapat membantu tugas mereka





Tenaga Pendidik Berinovasi

Inovasi adalah penerapan ide ide baru untuk menciptakan strategi mengajar, atau proses yang lebih baik. Ini mencakup pengembangan teknologi baru, metode pembelajaran yang lebih efisien, dan cara-cara baru untuk memenuhi pendidikan yang berkualitas. Inovasi tidak hanya terbatas pada penciptaan produk baru, tetapi juga melibatkan perbaikan produk yang sudah ada, yang dapat meningkatkan nilai dan kualitas.

Pentingnya inovasi dalam dunia pendidikan sangat besar, karena inovasi berkontribusi pada kemajuan pendidikan anak bangsa. Dengan menerapkan inovasi, guru dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan dan tuntutan teknologi. Dengan demikian, inovasi menjadi pendorong utama bagi keberlanjutan pendidikan di era modern.

Dampak dan Mamfaat Kolaborasi Digital



Aspek Pendidikan

Terjadi peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui metode digital dan kolaboratif



Aspek SDM

Terbentuk guru dan siswa yang kreatif, inovatif, dan literat digital



Aspek Ekonomi Daerah

Peningkatan peluang kerja dan ekonomi digital berbasis pengetahuan



Aspek Sosial dan Budaya

Tumbuhnya budaya kolaboratif, terbuka, dan adaptif terhadap perubahan teknologi



Aspek Lingkungan

Efisiensi sumber daya (paperless, green learning) mendukung pembangunan berkelanjutan



Mengajar Keren Dengan Media Digital



Kesimpulan

Kolaborasi digital bukan sekadar penerapan teknologi, melainkan gerakan transformasi pendidikan menuju ekosistem pembelajaran yang terintegrasi, inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

Dengan kolaborasi antara pemerintah, sekolah, guru, dan masyarakat, Sumatera Utara dapat membangun pendidikan unggul yang menjadi motor penggerak SDM berkualitas, sekaligus mewujudkan Sumatera Utara Maju dan Berkelanjutan.



TUGAS MEMBUAT TULISAN SINGKAT

Topik :

Kolaborasi digital antar guru dalam pengembangan media pembelajaran.

Cantumkan unsur :

- Masalah pendidikan yang ingin dipecahkan
- Bentuk kolaborasi digital yang digunakan
- Pihak-pihak yang terlibat dalam kolaborasi.
- Dampak atau hasil yang diharapkan bagi pendidikan di Sumatera Utara.



